

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Central Asia Tbk

1. Sejarah PT Bank Central Asia Tbk

Cikal bakal perusahaan Bank Central Asia Tbk berdiri dengan nama NV Perseroan dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory pada tahun 1955 berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955. BCA mulai beroperasi dengan efektif pada 2 September 1975, dengan nama Bank diubah menjadi PT Bank Central Asia (BCA) dan berkantor pusat di Menara BCA, Grand Indonesia Jl. MH Thamrin No. 1, Jakarta 10310. BCA memperkuat kinerja jaringan layanan cabang. Pada tahun 1977 BCA berkembang menjadi Bank Devisa. BCA memperluas jaringan kantor cabang secara agresif sejalan dengan deregulasi sektor perbankan di Indonesia. BCA mengembangkan berbagai produk dan layanan maupun pengembangan teknologi informasi.

Pada tanggal 31 Mei 2000 BCA melakukan pengembangan bisnis dengan melaksanakan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia. BCA memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan, terutama perbankan elektronik dengan memperkenalkan Debit BCA, Tunai BCA, *internet banking* KlikBCA, *mobile banking* m-BCA. BCA meningkatkan kompetensi di bidang penyaluran kredit, termasuk

melalui ekspansi ke bidang pembiayaan mobil melalui entitas anaknya, BCA.

BCA terus melakukan ekspansi perusahaan hingga memasuki lini bisnis baru yaitu layanan perbankan syariah (BCA Syariah), pembiayaan sepeda motor, layanan asuransi jiwa melalui PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) dan layanan sekuritas (BCA Sekuritas). Pada bulan Oktober 2019, BCA menyelesaikan akuisisi PT Bank Royal Indonesia dengan kepemilikan efektif (langsung maupun tidak langsung) sebesar 100%. Pasca akuisisi, model bisnis Bank Royal akan difokuskan sebagai bank digital untuk bersinergi dengan jaringan perbankan digital BCA. BCA juga menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk pengambil alihan 100% saham PT Bank Rabobank International Indonesia.

Produk dan layanan BCA selalu melakukan penyempurnaan yang berkelanjutan untuk memastikan dalam menyediakan layanan yang terbaik bagi nasabah, memenuhi kebutuhan finansial nasabah yang terus berkembang, serta selalu terdepan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini. Adapun produk dan layanan tersebut mencakup: produk simpanan, kartu kredit, fasilitas kredit, layanan transaksi perbankan, layanan *cash management*, produk *bancassurance*, *Standby LC/Bank Garansi* (transaksi perdagangan atau pelaksanaan proyek), pembiayaan ekspor import (*Trade Finance*), fasilitas valuta asing,

perbankan elektronik, surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN local LC) dan produk investasi reksadana dan obligasi.

2. Visi dan Misi

a. Visi BCA

Bank pilihan utama andalan masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

b. Misi BCA

- 1) Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perorangan.
- 2) Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
- 3) Meningkatkan nilai *francais* dan nilai stakeholders BCA.

B. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran bagaimana tingkat pertumbuhan variabel yang diteliti, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Not Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

1. *Return on Assets* (ROA)

Return on Asset merupakan salah satu indikator untuk mengukur rasio profitabilitas perusahaan. ROA berkaitan dengan efektivitas

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Pada penelitian ini data diambil dari laporan rasio keuangan yang terdapat pada laporan per kuartal PT Bank Central Asia Tbk periode 2019-2020.

Tabel 4.1 Perkembangan ROA PT Bank Central Asia Tbk Sebelum dan Sesudah Covid-19

Variabel	Kuartal	Sebelum Covid-19			Sesudah Covid-19
		2017	2018	2019	2020
ROA	Q1	3,5	3,4	3,5	3,2
	Q2	3,7	3,6	3,7	3,1
	Q3	3,8	3,9	4,0	3,9
	Q4	3,9	4,0	4,0	3,1
Rata-rata		3,750			3,325

Sumber data : Laporan Keuangan Kuartal BCA tahun 2017-2020

Dari tabel 4.1 dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan triwulanan Bank BCA berdasarkan rasio ROA mulai tahun 2017-2020. Nilai rata-rata ROA Sebelum Covid-19 yaitu tahun 2017-2019 sebesar 3,750 sedangkan nilai ROA Sesudah Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 3,325. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan BCA ditinjau dari nilai ROA cenderung mengalami penurunan.

2. *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin merupakan salah satu rasio perbankan dalam profitabilitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pada penelitian ini data

diambil dari laporan rasio keuangan yang terdapat pada laporan per kuartal PT Bank Central Asia Tbk periode 2017-2020.

Tabel 4.2 Perkembangan NIM PT Bank Central Asia Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

Variabel	Kuartal	Sebelum Covid-19			Sesudah Covid-19
		2017	2018	2019	2020
NIM	Q1	6,3	6,1	6,2	6,1
	Q2	6,3	6	6,2	5,8
	Q3	6,2	6,1	6,2	5,6
	Q4	6,2	6,1	6,2	5,4
Rata-Rata		6,167			5,725

Sumber data : Laporan Keuangan Kuartal BCA tahun 2017-2020

Dari tabel 4.2 dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan triwulanan Bank BCA berdasarkan rasio NIM mulai tahun 2017-2020. Nilai rata-rata NIM Sebelum Covid-19 yaitu tahun 2017-2019 sebesar 6,167 sedangkan nilai NIM Sesudah Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 5,725. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan BCA ditinjau dari nilai NIM cenderung mengalami penurunan.

3. *Not Performing Loan* (NPL)

NPL merupakan resiko kredit dalam perbankan. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Pada penelitian ini data diambil dari laporan rasio keuangan yang terdapat pada laporan per kuartal PT Bank Central Asia Tbk periode 2017-2020.

Tabel 4.3 Perkembangan NPL PT Bank Central Asia Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

Variabel	Quartal	Sebelum Covid-19			Sesudah Covid-19
		2017	2018	2019	2020
NPL	Q1	1,5	1,5	1,5	1,6
	Q2	1,5	1,4	1,4	2,1
	Q3	1,5	1,4	1,6	1,9
	Q4	1,5	1,4	1,3	1,8
Rata-rata		1,458			1,850

Sumber data : Laporan Keuangan Kuartal BCA tahun 2017-2020

Dari tabel 4.3 dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan triwulanan Bank BCA berdasarkan rasio NPL mulai tahun 2017-2020. Nilai rata-rata NPL Sebelum Covid-19 yaitu tahun 2017-2019 sebesar 1,458 sedangkan nilai NPL Sesudah Covid-19 pada tahu 2020 sebesar 1,850. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan BCA ditinjau dari nilai NPL mengalami peningkatan. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin semakin buruk tingkat kesehatan perbankan yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar.

4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR termasuk salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. LDR mencakup seberapa besar dana yang digunakan perbankan untuk memberikan pinjaman kepada nasabah dengan menggunakan uang *depositor*. Pada penelitian ini data diambil dari laporan rasio keuangan yang terdapat pada laporan per kuartal PT Bank Central Asia Tbk periode 2017-2020.

Tabel 4.7 Perkembangan LDR PT Bank Central Asia Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

Variabel	Quartal	Sebelum Covid-19			Sesudah Covid-19
		2017	2018	2019	2020
LDR	Q1	75,1	77,9	81	77,6
	Q2	74,5	77	79	73,3
	Q3	74,7	80,9	80	69,6
	Q4	78,2	81,6	80,5	65,8
Rat-rata		78,367			71,575

Sumber data : Laporan Keuangan Kuartal BCA tahun 2017-2020

Dari tabel 4.4 dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan triwulanan Bank BCA berdasarkan rasio LDR mulai tahun 2017-2020. Nilai rata-rata LDR Sebelum Covid-19 yaitu tahun 2017-2019 sebesar 78,367 sedangkan nilai LDR Sesudah Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 71,575. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan BCA ditinjau dari nilai NPL cenderung mengalami penurunan.

C. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil pengujian normalitas data yang telah dilakukan:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia Tbk Sebelum dan Sesudah Covid-19

	Kode	Shapiro-Wilk			Keterangan
		Statistic	Df	Sig.	
ROA	Sebelum_Covid19	,910	12	,212	Berdistribusi Normal
	Sesudah_Covid19	,717	4	,018	Tidak Berdistribusi Normal
NIM	Sebelum_Covid19	,900	12	,160	Berdistribusi Normal
	Sesudah_Covid19	,998	4	,995	Berdistribusi Normal
NPL	Sebelum_Covid19	,875	12	,077	Berdistribusi Normal

	Sesudah_Covid19	,998	4	,995	Berdistribusi Normal
LDR	Sebelum_Covid19	,907	12	,197	Berdistribusi Normal
	Sesudah_Covid19	,995	4	,981	Berdistribusi Normal

Sumber Data : data sekunder, data diolah oleh SPSS 24

Dari hasil uji normalitas menggunakan analisis statistik uji *Shapiro Wilk* di atas dapat diketahui bahwa variabel yang berdistribusi normal adalah ROA sebelum Covid-19, NIM, LDR dan NPL. Sedangkan variabel ROA sesudah Covid-19 berdistribusi tidak normal. Sehingga yang diuji dengan *independent sampel t test* adalah NIM, NPL dan LDR sedangkan variabel ROA diuji dengan *mann whitney*.

D. Uji Hipotesis

1. ROA

Pengujian hipotesis variabel ROA menggunakan analisis uji *Mann-Whitney* karena data tidak berdistribusi normal. Rumusan hipotesis adalah:

H₀: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja BCA sebelum dan sesudah Covid-19 berdasarkan ROA.

H_a: Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja BCA sebelum dan sesudah Covid-19 berdasarkan ROA.

Tabel 4.10 Rank Data Nilai ROA

Ranks				
	HASIL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA	Sebelum_Covid	12	9,83	118,00
	Sesudah_Covid	4	4,50	18,00
	Total	16		

Sumber Data : data sekunder, data diolah oleh SPSS 24

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik dengan *Mann-Whitney* ROA

Test Statistics^a	
	ROA
Mann-Whitney U	8,000
Wilcoxon W	18,000
Z	-1,956
Asymp. Sig. (2-tailed)	,050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,058 ^b

Sumber Data : data sekunder, data diolah oleh SPSS 24

Dari pengujian hipotesis *uji mann withney* di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,050 \leq 0.05 = \alpha$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan sebelum Covid-19 dan sesudah Covid-19 dilihat dari nilai ROA. Hal ini juga dapat dilihat pada Tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa rata-rata ROA sebelum Covid-19 sebesar 9,83 yang lebih tinggi dibandingkan dengan ROA setelah Covid-19 dengan rata-rata sebesar 4,50.

2. NIM

Pengujian hipotesis variabel NIM menggunakan analisis uji *Independent Sample t-test* karena data berdistribusi normal. Rumusan hipotesis untuk uji *Independent Sample t-test* adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja BCA sebelum dan sesudah Covid-19 berdasarkan NIM.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja BCA sebelum dan sesudah Covid-19 berdasarkan NIM.

Tabel 4.11 Hasil Uji Rank Nilai

Group Statistics					
	HASIL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NIM	Sebelum_Covid	12	6,167	,0888	,0256
	Sesudah_Covid	4	5,725	,2986	,1493

Sumber Data : data sekunder, data diolah oleh SPSS 24

Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik dengan *Independent Sample t-test*

Independent Samples Test						
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Std. Error Difference
Equal variances assumed	11,006	,005	4,810	14	,000	,0918
Equal variances not assumed			2,916	3,179	,058	,1515

Sumber Data : data sekunder, data diolah oleh SPSS 24

Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata data yang disajikan pada tabel 4.11 diketahui rata-rata hasil sebelum Covid-19 sebesar 6,167 lebih tinggi daripada sesudah Covid-19 sebesar 5,725. Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.12 menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BCA sebelum dan sesudah Covid-19 ditinjau dari nilai NIM.

3. NPL

Pengujian hipotesis variabel NIM menggunakan analisis uji *Independent Sample t-test* karena data berdistribusi normal. Rumusan hipotesis untuk uji *Independent Sample t-test* adalah:

H₀: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja BCA sebelum dan sesudah Covid-19 berdasarkan NPL.

H_a: Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja BCA sebelum dan sesudah Covid-19 berdasarkan NPL.

Tabel 4.13 Hasil Uji Rank Nilai

Group Statistics					
	HASIL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NPL	Sebelum_Covid19	12	1,458	,0793	,0229
	Sesudah_Covid19	4	1,850	,2082	,1041

Sumber Data : data sekunder, data diolah oleh SPSS 24

Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik dengan *Independent Sample t-test*

Independent Samples Test					
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	5,195	,039	-5,688	14	,000
Equal variances not assumed			-3,675	3,295	,030

Sumber Data : data sekunder, data diolah oleh SPSS 24

Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata data yang disajikan pada tabel 4.14 diketahui rata-rata hasil sebelum Covid-19 sebesar 1,458 lebih rendah daripada sesudah Covid-19 sebesar 1,850.

Dimana nilai NPL yang tinggi menunjukkan tingkat ketidaksehatan suatu bank tinggi. Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.12 menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BCA sebelum dan sesudah Covid-19 ditinjau dari nilai NIM.

4. LDR

Pengujian hipotesis variabel LDR menggunakan analisis uji *Independent Sample t-test* karena data berdistribusi normal. Rumusan hipotesis untuk uji *Independent Sample t-test* adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja BCA sebelum dan sesudah Covid-19 berdasarkan LDR.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja BCA sebelum dan sesudah Covid-19 berdasarkan LDR.

Tabel 4.15 Hasil Uji Rank Nilai

Group Statistics					
	HASIL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NPL	Sebelum_Covid19	12	78,367	2,5692	,7417
	Sesudah_Covid19	4	71,575	5,0507	2,5253

Sumber Data : data sekunder, data diolah oleh SPSS 24

Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik dengan *Independent Sample t-test*

Independent Samples Test					
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)

Equal variances assumed	3,697	,075	3,604	14	,003
Equal variances not assumed			2,580	3,533	,069

Sumber Data : data sekunder, data diolah oleh SPSS 24

Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata data yang disajikan pada tabel 4.15 diketahui rata-rata hasil sebelum Covid-19 sebesar 78,367 lebih tinggi daripada sesudah Covid-19 sebesar 71,575. Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.16 menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,003 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BCA sebelum dan sesudah Covid-19 ditinjau dari nilai LDR.